

### **BAB III**

#### **KAJIAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum**

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan Ngabul Jepara**

Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan yang biasa disebut dengan MAZIDAN merupakan lembaga pendidikan Islam setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah naungan Yayasan Zumrotul Wildan yang diketuai oleh K. H. Ali Achmadi, S. Pd yang berada di Jalan Jenderal Hugeng Imam Santoso KM 9 Ngabul Tahunan Jepara. MA. Zumrotul Wildan berdiri sejak tahun 2005 dengan kepala sekolah yang pertama Drs. Mawardi selama 5 tahun. Kemudian dilanjutkan dengan H. Nur Kholis yang menjabat sebagai kepala sekolah sampai sekarang.

Adapun data rinci tentang Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan Ngabul Jepara adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MA Zumrotul wildan
NSM	: 312332012480 (NSM LAMA) 131233200038 (NSM BARU)
NPSN	: 20362976
Alamat	: Jl. Jenderal Hugeng Imam Santoso KM 9 Jepara
Desa	: Ngabul
Kecamatan	:Tahunan



Kabupaten	: Jepara
Propinsi	: Jawa Tengah
Nomor Telpn / HP	:-
Tahun Berdiri	: 2005
Tahun Beroperasi	: 2005
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Status dalam KKM	: Anggota KKM
Nama Madrasah Induk	: Tidak Menginduk (Berdiri Sendiri )
Status Madrasah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi (B)
Status Bangunan / Tanah	: Wakaf
Luas tanah yang dimiliki	: 5001 m <sup>2</sup>
Luas tanah yang bersertifikat	: 5001 m <sup>2</sup>
Luas bangunan seluruhnya	: 510 m <sup>2</sup>
Sifat bangunan / Kontruksi	: Permanen / Beton Cor
Struktur Geografi Tanah	: Dataran Rendah
Lingkungan Pekerjaan	: Pengrajin Meubel
Wilayah Madrasah	: Pedesaan
Jarak sekolah sejenis terdekat	: 4000 m
Jarak dengan Kecamatan	: 2000 m
Jarak dengan Kabupaten	: 9 Km
Jarak dengan Ibu Kota Propinsi	: 80 Km

Jarak dengan Ibu Kota Negara	: 460 Km
Batas Wilayah Sebelah Selatan	: Pemukiman Penduduk
Batas Wilayah Sebelah Timur	: Pemukiman Penduduk
Batas Wilayah Sebelah Utara	: Pemukiman Penduduk
Batas Wilayah Sebelah Barat	: Pemukiman Penduduk

## 2. **Visi dan Misi MA Zumrotul Wildan Ngabul**

MA. Zumrotul Wildan memiliki visi, misi dan motto yaitu sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya Madrasah yang Bermutu, Trampil, dan Berprestasi dengan Berpijak pada Iman dan Taqwa

Misi :

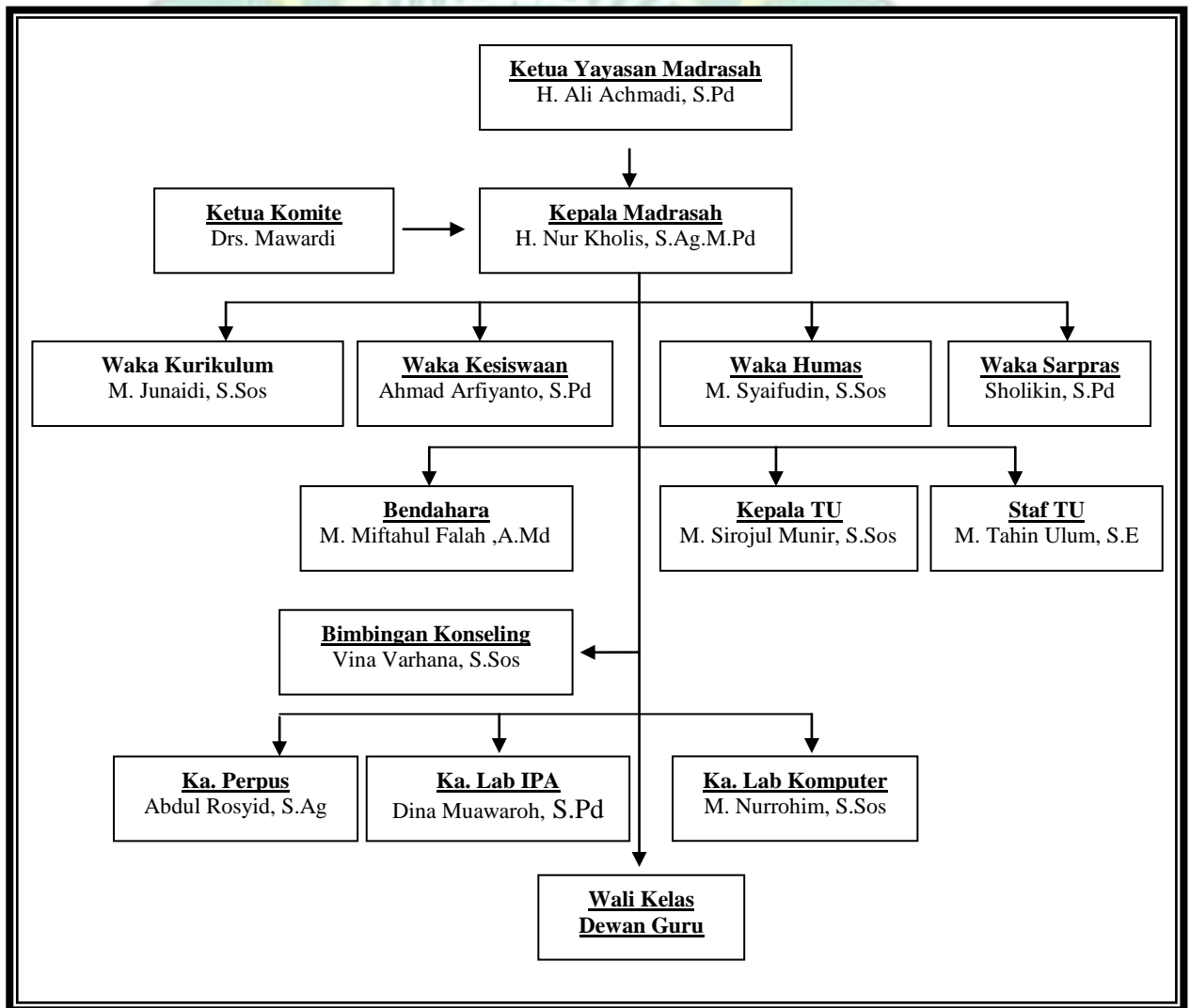
- 1) Menciptakan proses edukasi yang kondusif dan komprehensif.
- 2) Menumbuhkan semangat berfikir dan berkarya secara intensif.
- 3) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam ala Ahlulsunnah wal jama'ah.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif.
- 5) Meningkatkan profesionalisme guru secara terus menerus.
- 6) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- 7) Menumbuhkembangkan pembelajaran berbasis IT.
- 8) Mengembangkan lingkungan sekolah menuju komunitas belajar.
- 9) Menggalang peran serta masyarakat dalam pendidikan.

Motto : Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Budi, Berpijak pada Iman dan Taqwa.

### 3. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi yang ada di MA Zumrotul Wildan Ngabul Tahun Pelajaran 2019/2020:

**Gambar 3. 1**  
**Struktur Organisasi MA Zumrotul Wildan**



Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan

#### 4. Keadaan Guru

Keadaan guru MA Zumrotul Wildan Ngabul tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Data guru MA Zumrotul Wildan Ngabul TP.2019/2020**

NO	NAMA	TTL	PENDIDIKAN TERAKHIR	Mapel Yang Diampu
1	H. Nur Kholis, S.Ag., M.Pd	Jepara, 02 Juli 1971	S2	Fiqih, Fathul Qorib
2	Drs. Mawardi	Jepara, 14 Juni 1966	S1	Bahasa Indonesia
3	Nor Shofiyati, S.Pd	Jepara, 05 Oktober 1983	S1	Bahasa Inggris, Perminatan Sejarah, Sejarah Indonesia
4	Muhammad Nurohim, S.Sos	Jepara, 10 Februari 1985	S2 (Dalam Proses)	Penjaskes, PKn
5	Syamsul Mu'arifin, S.Th.I	Jepara, 14 Desember 1980	S1	SKI
6	Argi Ayu Sulistyani K., S. Pd	Jepara, 15 Agustus 1991	S2 (Dalam Proses)	Perminatan Matematika, Matematika
7	Abdul Rosyid, S.Ag.,S.Pd	Jepara, 25 Maret 1975	S1	Perminatan Sosiologi, Lintas Minat Sosiologi,Kenuan
8	Septianingsih Ambardini, SE	Pati, 08 September 1979	S1	Perminatan Ekonomi, Lintas Minat Ekonomi, Perminatan Sejarah
9	Ahmad Arfiyanto, S.Pd	Jepara, 22 Januari 1986	S2 (Dalam Proses)	Perminatan Biologi, Lintas Minat Biologi Sejarah Indonesia
10	Muhammad Junaidi, S. Sos	Jepara, 19 Januari 1990	S1	Seni Budaya, Kewirausahaan
11	M. Syaifudin	Jepara, 23 Oktober 1987	S1	Ke-NU-an, Ibtida'I, Akidah Ahlak
12	Muh. Husnul Adib, S.	Jepara, 15	S2 (Dalam	Bahasa Arab, SKI,



NO	NAMA	TTL	PENDIDIKAN TERAKHIR	Mapel Yang Diampu
	Pd. I	Maret 1990	Proses)	Al- Qur'an Hadits
13	Zuhad Qomaruddin, S.Pd. I	Jepara, 30 Juni 1987	S1	SKI, Al- Qur'an Kitab Salaf
14	Dina Muawaroh S.Pd	Kudus, 16 April 1990	S1	Perminatan Fisika, Perminatan Kimia, Lintas Minat Fisika, Matematika
15	Vina Varhana	Jepara, 27 Mei 1997	S1 (Dalam Proses)	Sejarah Indonesia, Bimbingan Konseling
16	Fatkhiyah Hapsari	Jepara, 28 Mei 1996	S1 (Dalam Proses)	Geografi
17	M. Miftahul Falah A.md	Jepara, 30 September 1994	S1 (Dalam Proses)	Kimia
18	M. Sirojul Munir	Jepara, 10 Januari 1997	S1 (Dalam Proses)	KA TU
19	M. Tahin Ulum	Jepara, 06 Mei 1995	S1 (Dalam Proses)	TU

Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan

#### 5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Zumrotul Wildan Ngabul tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Data siswa MA Zumrotul Wildan Ngabul 2019/2020**

Rasio yang diterima dan pendaftar		Rombel Kelas									Jumlah Kelas 10, 11, 12
Pendaftar	Yang diterima	10 MIA	10 IIS A	10 IIS B	11 MIA	11 IIS A	11 IIS B	12 MIA	12 IIS A	12 IIS B	
81	71	30	21	20	21	37	-	26	24	24	203

Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan

## 6. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat inti sebagai penopang keberlangsungan proses belajar-mengajar yang berlangsung, tanpa sarana dan prasarana proses belajar-mengajar tidak akan berlangsung efektif. Dan berdasarkan pada hasil penemuan dan hasil observasi serta dokumentasi tercatat sarana prasarana yang dimiliki oleh MA Zumrotul Wildan Ngabul Jepara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Data kondisi Ruang dan gedung MA Zumrotul Wildan Ngabul**

No	Ruang	Jumlah	Luas
1	Teori / Kelas	9	124 m <sup>2</sup>
2	Laboratorium	1	36 m <sup>2</sup>
3	Perpustakaan	1	36 m <sup>2</sup>
4	Ketrampilan	-	-
5	Kepala Madrasah	1	12 m <sup>2</sup>
6	Guru	1	336 m <sup>2</sup>
7	Tata Usaha	1	12 m <sup>2</sup>
8	Ruang Tamu	1	12 m <sup>2</sup>
9	BP / BK	-	24 m <sup>2</sup>
10	UKS	-	-
11	Halaman / Upacara	1	900 m <sup>2</sup>
12	WC	4	4 m <sup>2</sup>
13	Koperasi	-	-
14	Kantin	-	-

*Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan*

**Tabel 3. 4**  
**Data Perlengkapan dan Peralatan**

No	Jenis	Unit	Kondisi			Ket
			Baik	Sedang	Rusak	
1.	Jaringan Internet	1	1	-	-	Set
2.	Komputer TU	5	4	1	-	-
3.	Komputer Guru	-	-	-	-	-
4.	Komputer Lab	26	26	-	-	-
5.	LCD Proyektor	6	6	-	-	-
6.	Lap top	1	1	-	-	-
8.	Rebana	1	1	-	-	Set
9.	Meja	180	180	-	-	-
10.	Kursi	360	360	-	-	-

*Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan*

#### 7. Keadaan Kurikulum

MA Zumrotul Wildan Ngabul menggunakan program Madrasah kurikulum 2013 an kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika MA Zumrotul Wildan Ngabul dalam menjalankan aktivitas di madrasah, agar penyelenggaraan madrasah dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntable dalam rangka pencapaian tujuan madrasah.

**Tabel 3. 5**  
**Jam Kegiatan Mengajar MA Zumrotul Wildan Ngabul TP. 2019/2020**

No.	Jam Ke-	Waktu	Durasi	Kegiatan
0	PRA KBM	06.45 – 07.00	15	Sholat Dhuha
		07.00 – 07.10	10	Asmaul Husna & Doa-Doa
		07.10 – 07.30	20	Tadarus Qur'an
1	I	07.30 – 08.10	40	Kegiatan belajar mengajar
2	II	08.10 – 08.50	40	
3	III	08.50 – 09.30	40	
		09.30 – 09.45	15	Istirahat
4	IV	09.45 – 10.25	40	Kegiatan belajar mengajar
5	V	10.25 – 11.05	40	



No.	Jam Ke-	Waktu	Durasi	Kegiatan
6	VI	11.05 – 11.45	40	
		11.45 – 12.15	30	Sholat Dzuhur Berjama'ah
7	VII	12.15 – 12.55	40	Kegiatan belajar mengajar
8	VIII	12.55 – 13.35	40	
9	IX	13.35 – 14.15	40	
		14.15 – 16.00		Kegiatan Ekstrakurikuler

Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan,

**Tabel 3. 6**  
Struktur kurikulum MA Zumrotul Wildan Ngabul

KURIKULUM 2013							
N O	MATA PELAJARAN	KELAS 10		KELAS 11		KELAS 12	
		MI A	IIS	MI A	IIS	MIA	IIS
<b>KELOMPOK ( A ) WAJIBPENDIDIKAN AGAMA &amp; BUDI PEKERTI</b>							
1	a. Al-Qur an Hadits	2	2	2	2	2	2
2	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
4	d. SKI	2	2	2	2	2	2
5	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
<b>KELOMPOK ( B ) WAJIB</b>							
11	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
12	Penjaskes	3	3	3	3	3	3
13	Prakarya & Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
<b>KELOMPOK ( C ) PEMINATAN MTK &amp; IPA</b>							
14	Matematika	3	-	4	-	4	-
15	Biologi	3	-	4	-	4	-
16	Fisika	3	-	4	-	4	-
17	Kimia	3	-	4	-	4	-
<b>KELOMPOK ( D ) PEMINATAN IPS</b>							

KURIKULUM 2013							
NO	MATA PELAJARAN	KELAS 10		KELAS 11		KELAS 12	
		MI A	IIS	MI A	IIS	MIA	IIS
<b>KELOMPOK ( A ) WAJIBPENDIDIKAN AGAMA &amp; BUDI PEKERTI</b>							
18	Geografi	-	3	-	4	-	4
19	Sejarah Indonesia	-	3	-	4	-	4
20	Sosiologi	-	3	-	4	-	4
21	Ekonomi	-	3	-	4	-	4
<b>LINTAS MINAT</b>							
22	IPA ( Biologi & Fisika )	-	3	-	2	-	2
23	IPS ( Ekonomi & Sosiologi )	3	-	2	-	2	-
<b>MUATAN LOKAL</b>							
24	Ke-NU-an	1	1	1	1	1	1
25	Ibtida'i/Tata Boga	1	1	1	1	1	1
26	Kutubus Salaf	1	1	1	1	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>54</b>

Sumber : Pegawai Tata Usaha MA Zumrotul Wildan

## B. Data Khusus

### 1. Pembelajaran Kitab Kuning di MA Zumrotul Wildan Ngabul

#### a. Kurikulum Pembelajaran

Pengembangan kurikulum MA Zumrotul Wildan yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Saran dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Empat standar dari delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Hal ini pun dilakukan MA Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Melalui Kurikulum 2013 MA Zumrotul Wildan Ngabul ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di MA Zumrotul Wildan sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala, Guru, Karyawan, Murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, Orang Tua Murid, Masyarakat, Lembaga-lembaga lain).

#### **b. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning**

Dalam pembelajaran kitab kuning yang di terapkan di MA Zumrotul Wildan Ngabul menggunakan metode ibtida'i yang terdapat konsep yang berupa tahapan-tahapan yang harus dilakukan guru/ustadz. Hal tersebut dilakukan supaya pembelajaran berjalan secara maksimal dan juga untuk menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terencana. Kegiatan pembelajaran baik menggunakan metode apapun dikatakan berhasil apabila terencana dengan baik dan dilaksanakan sesuai rencana, karena perencanaan yang matang adalah setengah keberhasilan. Maka seperti halnya tersebut, metode ibtida'i juga memiliki konsep pembelajaran, konsep pembelajaran tersebut disusun sedemikian rincinya agar berhasil dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun konsep mengajar metode ibtida'i adalah sebagai berikut:

## 1. Cara memulai mengajar

- Setelah menyampaikan salam kepada siswa, kemudian membaca bismillah lalu siswa disuruh membaca bersama dengan hafalan syiir kode. Dengan membaca basmallah bersama-sama.

بسم الله الرحمن الرحيم

- Setelah syiir selesai dibaca, guru langsung membaca تبركا يكرامة مؤلف هذا الكتاب تيجان الدرارى الشيخ ابراهيم الباجورى رضي الله عنه الفاتحة....

- Setelah amin guru langsung membaca

قال المؤلف رحمه الله تعالى ونفعنا به وبعلمه فى الدارين امين....

## 2. Tahap Mengajar

Bila siswa belum mampu membaca dan menulis pegon, diwajibkan belajar kitab pegon terlebih dahulu, sebab dengan modal baca tulis pegon tersebut, siswa akan lebih mudah dan cepat mempelajari kitab kuning secara umum. Adapun cara pengajaran baca tulis pegon sudah diterangkan dalam kitabnya.

### 1) Hari pertama

1. Guru hanya mengajarkan syi'ir/Hadhomannya saja
  - a. Lagu syi'ir (dipilih lagu yang termudah menurut daerah masing-masing).
  - b. Memberi contoh membaca syi'ir (kode yang dikurung tidak ikut dibaca) dan tulisan pegon.



- c. Menjelaskan kode-kode/ singkatan Nahwu-nya dan makna.
  - d. Mewajibkan santri hafalan syi'irnya dan faham singkatan Nahwu dan maknanya pada tiap-tiap singkatan/kode.
2. Ustaz menjelaskan tentang fungsi kitab yang dipegang siswa, meliputi:
- a. Kitab materi / bacaan ( yang paling besar) berfungsi untuk menjadi bacaan atau alat belajar santri dan yang diajarkan guru.
  - b. Kitab praktek sorogan (Hijau Kecil) berfungsi untuk : maju setoran tiap akan mulai pengajaran dan sebagai latihan dirumah untuk membaca kitab gundul (tanpa harakat dan makna).
  - c. Buku prestasi berfungsi : untuk maju bersama setoran kitab sorogan untuk dihaturkan kepada Ustaz agar mendapat nilai.

***Kesimpulan :***

*Siswa sorogan tiap-tiap akan dimulai (sebelum) pelajaran, membawa kitab : kitab materi dan buku prestasi untuk dihaturkan pada guru dan kitab praktek sorogan untuk dibaca dihadapan guru.*

3. Menugasi santri untuk setoran hafalan syi'iran (= sesuai yang dibatasi Ustaz) pada hari kedua, disaat sebelum jam pelajaran dimulai.



## 2) Hari ke dua dan ke tiga

guru menerangkan seperti hari pertama dan menugasinya setoran hafalan syi'ir, kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

T : (م) Mim Singkatan dari?                      J : Mubtada'

T : Ma'nanya?    J : Utawi

T : (خ) Kho' Singkatan dari?                      J : Khobar

T : Ma'nanya?    J : Iku → Dst

## 3) Hari ke empat

Setelah membaca al fatikhah bersama, Ustaz mengajar santri untuk membunyikan syi'ir bersama-sama (serempak) sampai selesai. Kemudian guru memberikan pertanyaan kode-kode atau singkatan, murid menjawab secara bersamaan dan kemudian satu persatu. Bila di anggap cukup.

Kemudian Ustaz membimbing bacaan pegon tentang cara "memulai mengaji" dan menunjukkan tulisan paling atas sebelumbasmallah yang berada di kitab materi pada halaman 1 yaitu (*ngawiti ngaji ingsun...*) sampai memaknai Basmallah selesai. Ustaz membaca santri menirukan bersama, yang diajarkan ustaz/gurumeliputi : intonasi membaca kitab kuning, dan panjang pendek lafadz.

Ustaz menyuruh santri untuk membaca bersama-sama secaraserempak dan kemudian membaca satu persatu agar benar-benarbisa.

Ustaz menyuruh untuk latihan menulis pelajaran pegon dan Bismillah tadi agar ditiru (mencontoh) dan menunjukkan arah penulisannya dan halaman penulisan yaitu berada pada halaman belakang pada kitab materi. Kemudian Ustaz menjelaskan bahwa, "Tulisan anda nanti akan saya nilai pada buku prestasi, agar ditulis yang rapi dan baik, dan diserahkan bersamaan dengan setoran hafalan *ngawiti ngaji ingsun...*) sampai maknanya Basmallah.

***Kesimpulan :***

*PR siswa yang besok ( hari berikutnya) diserahkan unntuk sorogan adalah hafalan "Cara memulai mengaji" danmenghaturkan tulisannya pada kitab materi dan buku prestasiuntuk mendapat nilai dari guru*

**4) Hari berikutnya**

Setelah al Fatikhah bersama, dilanjutkan baca syi'ir bersama, guru mengabsen santri secara langsung menunjuk santri untuk maju di depan guru menghaturkan kitab besar dan buku prestasi kepada guru, kemudian menyuruh santri setoran hafalan بِسْمِ اللّٰهِ , sementara guru memberi nilai pada buku prestasi. Disaat maju satu persatu santri-santri lain menunggu antrian "agar tidak gaduh situasinya" santri disuruh membaca

arti bahasa Indonesia pada kitab besar sesuai nomor bintang \* dengan tidak mengeraskan suara, sambil menunggu antrian setor.

*Fungsi arti bahasa Indonesia adalah :*

1. *Dibaca sendiri oleh siswa saat menunggu Antrian sorogan.*
2. *Dibaca sendiri oleh siswa saat belajar makna jawa yang tidak tahu maksudnya.*
3. *Dibaca sendiri oleh siswa saat nanti di jilid-jilid seterusnya untuk bisa memberi murodnya.*

Setelah setoran hafalan semua selesai, guru mengajak santri untuk melihat kitab materi yang besar untuk dilanjutkan pelajarannya, yaitu mulai membaca alhamdu yang perlu dijadikan patokan guru adalah huruf atau kode yang dilingkari yang disebut tarkib yang berada diatas lafadz atau kadang-kadang di makna gandul. Tarkib dalam hal ini bisa dikatakan : posisi atau susuna lafadz menjadi apa, yang akan dijawab dengan huruf atau kode yang dilingkari.

Untuk materi bacaan makna gandul ini, guru mencermati kejenuhan santri dengan membatasi pembacaan sesuai batasan pada nomor bintang\*selanjutnya, bila belum jenuh dilanjutkanpada no. Bintang seterusnya, bila sudah merasa berat jangandilanjutkan.

Setelah itu, guru menyuruh menulis seperti hari sebelumnya, sesuai dengan yang habis dibaca uatadz , dan Ustazmenjelaskan batasan bacaan tadi yang harus disetorkan

kepada guru/ustadz besok, sebelum materi pelajaran dimulai, dengan membawa kitab besar dan buku prestasi yang dihaturkan kepada Ustaz, santri membawa kitab praktek sorogan (= yang tipis) di hadapan guru secara antrian, sementara santri lain, sambil menunggu antrian membaca arti bahasa indonesia pada kitab besar sesuai nomor bintang yang sesuai nomor bintang yang sesuai dengan batasan jatah setoran.

***Kesimpulan:***

*Saat ini fungsi kitab praktek sorogan mulai terpakai. Tugas santrimembaca kitab gundul dihadapan Ustaz. Tugas guru menyimakbacaan santri dengan melihat hasil tulisan santri,kemudianmenilainya pada buku prestasi. Di waktu sorogan seperti inilahguru sangat berperan aktif memberikan bimbingan-bimbinganakhlaq atas perilaku per-santri bila terjadi hal-hal yang kurangbenar pada perilaku santri, sekitar cara menghormati kitab, kepada guru, cara bicara yang sopan, cara duduk, dan sebagainya.*

**5) Hari setelahnya**

Ustad/guru melanjutkan bacaan tersebut sesuai kemampuansantri, sampai halaman (1) terkuasai dengan baik. Kemampuantersebut harus dibuktikan dengan muroja'ah (mengulangi)membaca sorogan dari bacaan "memulai ngaji" sampai kehalaman (1) selesai pada kitab besar, dibaca sorogannya pada kitab praktek dihadapan Ustaz/guru.



Ustaz/guru tidak boleh melanjutkan materi pada halaman (2) sebelum terbukti santri bisa menguasai sorogan pada halaman (1) dengan baik dan benar.

**Tabel 3. 7**  
**Contoh Soal-Soal**

No	No Bintang ❖	Pengajaran Materi & Pertanyaan	Target
	(١)	<p>Guru membaca, siswa menirukan seperti sebelumnya, sampai nomor *١ habis. Kemudian tunjukkan materi pada kolom bawah di halaman (٢) cukup diterangkan nomor 1) saja, yaitu tentang (٥) yang diberi ma'na, dan yang tidak diberi ma'na.</p> <p><b>Perhatian:</b> Setelah Ustaz/guru mengajarkan materi selesai, santri ditugasi menulis seperti hari sebelumnya, begitu cara pengajaran setiap hari.</p>	<p>Siswa mulai dikenalkan dalam membaca kitab. Siswa cukup faham, tidak perlu hafal</p>
(٢)	٢	<p>Guru membaca lafadz mulai dari <b>أَنْ أَكْتُبَ</b> seperti teori mengajar sebelumnya, sampai dengan no. *2 habis, setelah siswa lancar membacanya, lalu teruskan pelajaran materi pada no (2), setelah materi diterangkan, berikan pertanyaan ini:</p> <p>1. الحمد → T: Ma'nanya? J: اتوى T: اتوى adalah? J: مبتدأ T: مبتدأ kodenya J: م</p> <p>2. الله → T: ma'nanya? J: تتف ايكو T: ايكو adalah? J: خبر T: خبر kodenya? J: (خ)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membedakan antara <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i></li> <li>• Mampu menjawab arti <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> beserta kodenya.</li> </ul> <p><b>Perhatian:</b> Jangan ditanyakan lebih dari materi tsb.</p>



<p>٣ ↓ ٥</p>	<p>Ustadz membaca ومايجوز (٣) dengan teori mengajar seperti biasanya sampai no (٥) habis setelah lancar lanjutkan menerangkan materi no (3) yaitu tentang “kepastian” antara خبر dan مبتدأ selalu terikat, berikan pertanyaan:          T: الحمد → Takribnya menjadi apa?          J : Menjadi Muftada’          T: setelah مبتدأ pasti ada?          J: خبر          T: setelah ma’na utawi, harus mencari ma’na ?          J: ايكو          T: khobarnya? J: لله          T: الله → Takribnya menjadi apa?          J: menjadi خبر          T: خبر muftada’ nya mana?          J: الحمد</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pastikan siswa memahami bila ada muftada’ pasti ada خبر , bila ada makna اتوي ايكو pastimakna</i></li> <li>• <i>Siswa faham tarkib/ susunan lafadz menjadi apa.</i></li> </ul>
<p>١ ↓ ٢</p>	<p>Ustadz membaca فأجيبته (١) s/d (٢) habis, siswa lancar sekali, kemudian tunjukkan materi di bawah terakan no 1) saja, yaitu tentang خبر + مبتدأ yang berdampingan dan pisah. Jelaskan sefaham-fahamnya, kemudian berikan pertanyaan dibawah ini:          T: الحمد لله coba di maknai bersama-sama.          J: الحمد لله          T: الحمد لله Termasuk takrib خبر + مبتدأ yang berdampingan atau yang dipisah?          J: yang berdampingan          T: kenapa disebut berdampingan?          J: karena setelah muftada’ langsung ada khobar.</p>	<p><i>Siswa faham خبر + مبتدأ materi yang berdampingan beserta lafadz dan contohnya.</i></p>

Sumber data: *Diambil dari kitab panduan pengajaran method Ibtidi*

### c. Tujuan Pembelajaran Kitab Kuning

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan Ngabul, bahwasanya standart kualitas pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan Ngabul untuk mencapai tujuan meningkatkan hasil belajar siswa adalah siswa bisa memaknai atau mengartikan kitab kuning dan juga memahami isi dan kandungan dari kitab tersebut, lalu dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.<sup>74</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Syaifudin selaku guru/ustadz mengampu pembelajaran kitab kuning bahwa:

Standar kualitas dari pembelajaran bagi siswa di Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan Ngabul adalah sebagai bekal dasar dan paling tidak siswa mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar. Serta mengerti makna kitab kuning dan memahami isinya.<sup>75</sup>

Dalam proses pembelajaran kitab kuning mengupas dan mengkajinya tanpa ada ilmu dasar sebagai penghantar pembelajaran yang memudahkan untuk mempelajarinya. Penghantartersebut berupa alat atau kunci yang digunakan untuk mengkaji kitabkuning lebih mudah yakni; ilmu nahwu, shorof, bahasa arab dan ilmu alatlainnya. Dapat dikatakan bahwa tanpa adanya penguasaan ilmu dasartersebut akan sulit untuk mengkaji kitab yang tanpa arti dan *harokat* didalamnya.

Pembelajaran tambahan ini memberikan tujuan dan manfaat yang besar bagi perkembangan pengetahuan keagamaan siswa yang diajarkan yaitu,

---

<sup>74</sup>Syaifudin, Guru Pengampu Mapel Kitab Kuning Kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 September 2019, Pukul 13.00 Wib, di Kantor Guru

<sup>75</sup>*Ibid.*,

siswa dapat memahami bahasa arab dengan qoidah nahwu dan shorof yang benar, siswa menerima pesan yang terkandung dalam kitab, siswa dapat memahami isi materi ketauhidan yang terkandung dalam kitab sebagai pembekalan kehidupan sehari-hari.

#### **d. Materi Pembelajaran Kitab Kuning**

Materi yang di pakai madrasah memakai Kitab Tijan Ad Durori ini di bagi menjadi lima pembahasan yang disampaikan di kelas XI diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban seorang mukallaf untuk mengenal sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT,
2. Kewajiban seorang mukallaf untuk mengetahui sifat jaiz bagi Allah SWT,
3. Diharuskan bagi setiap mukallaf untuk mengetahui semua sifat wajib dan mustahil bagi para Rasul Allah SWT,
4. Setiap Mukallaf Wajib mengetahui sifat Jaiz bagi rasul
5. Tentang setiap mukallaf wajib mengetahui nasab Rasul dan permasalahan yang lainnya.

#### **e. Metode Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning**

Pembelajaran kitab kuning adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan-purubahan kemampuan membaca, menulis, men-*translate* (memaknai), merubah sikap dan mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang diajarkan (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Dalam pembelajaran kitab kuning tentunya tidak lepas dari

metode yang digunakan, karena metode merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk keberhasilan suatu pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan oleh MA Zumrotul Wildan Ngabul ini menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menopang keberlangsungan proses pembelajaran kitab kuning secara efektif.

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Zumrotul Wildan Ngabul yang dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang ada dipondok-pondok pesantren pada umumnya. Dimana ketika pengajar (guru/ustadz) mengajarkan dan menjelaskan isi kitab kuning tersebut, siswa menyimak dan memberikan *tasykil* serta arti pada bagian kitab tersebut dengan tulis yang kecil-kecil, menyimak pembahasan yang dijelaskan oleh guru/ustadz pengajar sebagai pemahaman dan pendalaman akan bahasa arab dan dihafalkan sebagai pengulangan dan pendalaman akan pemahaman dari pada isi kitab kuning yang telah dipelajarinya.<sup>76</sup>

Dalam penyampaian pembelajaran kitab kuning guru tidak hanya menggunakan satu metode belajar atau model belajar melainkan bisa 2 dalam sekali pertemuan, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, tidak hanya secara perolehan nilai bagus melainkan juga terpenting adalah adanya perubahan sikap setelah belajar.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup>Syaifudin, Guru Pengampu mapel kitab kuning Kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 September 2019, Pukul 13.00 Wib, di Kantor Guru

<sup>77</sup>Observasi Kegiatan Pembelajaran Kitab Kuning Berlangsung di dalam Kelas, Pada 28 September 2019, Pukul 14.00 Wib



#### f. Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning

Evaluasi selalu menjadi *final* dari setiap pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan penangkapan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Maka hasil evaluasi menjadi *goal* yang akan menilai hasil belajar para siswa. Begitu juga dengan pembelajaran kitab kuning sebagai hasil pemahaman siswa. Maka pihak madrasah dan pengajar yang mengampu materi kitab kuning menyelenggarakan ujian yang diadakan setiap tengah semester dan akhir semester. Sebagai pernyataan berikut:

Hasil pembelajaran kitab kuning kami ujikan ketika ujian tengah semester atau ujian akhir semester, guna mengetes atau mengetahui sejauhmana tingkat kemampuan daya tangkap para siswa atas apa yang telah mereka pelajari.<sup>78</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut di MA Zumrotul wildan Ngabul diadakan ujian membaca kitab kuning dan materinya sebagai usaha evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan di ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

---

<sup>78</sup>Syaifudin, Guru Pengampu mapel kitab kuning Kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 September 2019, Pukul 13.00 Wib, di Kantor Guru



## 2. Dampak Pembelajaran kitab kuning pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Zumrotul Wildan Ngabul

Pembelajaran kitab kuning adalah sikap atau perilaku dari siswa, setelah apa yang dipelajari selama proses pembelajaran kitab kuning siswa diajarkan bagaimana cara membaca kitab kuning dengan baik dan benar, dimana ketika pengajar (guru/ustadz) mengajarkan dan menjelaskan isi kitab kuning tersebut, siswa menyimak dan memberikan *tasykil* serta arti pada bagian kitab tersebut dengan tulisanyang kecil-kecil, menyimak pembahasan yang dijelaskan oleh guru/ustadz pengajar sebagai pemahaman dan pendalaman akan bahasa arab dan dihafalkan sebagai pengulangan dan pendalaman akan pemahaman dari pada isi kitab kuning yang telah dipelajarinya. Kemudian siswa diajarkan bagaimana berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari terutama dilingkungan sekolah MA Zumrotul Wildan Ngabul.

Bapak Junaidi menjelaskan dampak positif dari kajian kitab kuning,

Ya dampaknya lumayan bagus, karena dengan diadakannya kajian kitab kuning ini menambah pengetahuan peserta didik, dan memang kalau mengandalkan materi di KBM saja terasa masih kurang, belajar kitab kuning juga memberikan manfaat bagi peserta didik sendiri, karena di sana mereka dapat pengetahuan lebih luas.<sup>79</sup>

Kajian kitab kuning menjadi salah satu untuk membekali para peserta didik tentang ilmu pengetahuan akhlak, hal tersebut dikarenakan pembelajaran KBM belum optimal dan transformasi pengetahuan. Belum

---

<sup>79</sup>M. Junaidi, Selaku Waka Kurikulum MA Zumrotul Wildan Ngabul, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 September 2019, Pukul 10.00 Wib, di Kantor Guru

optimalnya KBM dalam membentuk akhlak peserta didik dikarenakan keterbatasan waktu. Terlebih, akhlak yang tidak hanya berhenti pada pengetahuan, melainkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saya kira siswa sudah mulai bisa membaca kitab kuning meskipun tidak begitu lancar ya, materi dalam kitab kuning yang kami ajarkan sangat berguna bagi siswa karena materinya hampir sama dengan materi dari mata pelajaran akidah akhlak, harapan saya dengan adanya hal ini siswa terbantu dan dapat meningkatkan nilai mata pelajaran lainya bahkan bisa memiliki akhlak yang baik di kehidupan sehari-hari.<sup>80</sup>

Pernyataan bapak Syaifudin menjelaskan bahwa *Mulok* (pembelajaran tambahan) sangat berguna bagi siswa-siswi selain mengajarkan bagaimana cara membaca kitab kuning dengan baik dan benar siswa juga diajarkan dengan materi dan terkandung didalam kitab kuning tersebut. Didalam kitab kuning yang diajarkan tersebut menjelaskan tentang materi Ketuhanan dimana materi tersebut memiliki hubungan dengan mata pelajaran lainya yaitu akidah akhlak sehingga dengan adanya *Mulok* ini siswa diharapkan dapat meningkatkan nilai dari mata pelajaran lainya, selain itu dalam diri siswa-siswa diajarkan bagaimana berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan lainya.

Pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada suatu materi. Salah satu cara untuk mengetahui efektif atau

---

<sup>80</sup>Syaifudin, Guru Pengampu Mapel Kitab Kuning Kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 September 2019, Pukul 13.00 Wib, di Kantor Guru.

tidaknya adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian yang telah didapat oleh peserta didik. Hal tersebut dikarenakan, salah satu penyebab lemahnya pendidikan agama disekolah adalah kurang terukurnya aspek-aspek kemajuan belajar yang mewakili sikap dan nilai. Sementara ini, evaluasi melalui tes sering dijadikan tujuan pembelajaran, padahal tes hanya merupakan salah satu tujuan antara dalam mengidentifikasi kemampuan akademis peserta didik.

Adapun pembelajaran kitab kuning yang diterapkan oleh madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MA Zumrotul Wildan Ngabul. Suatu metode dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna agar metode yang di gunakan dalam suatu metode pembelajaran bisa lebih efektif, maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi peserta didik, termasuk perangkat pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran akidah akhlak adalah dengan pembelajaran kitab kuning pembelajaran tambahan (*mulok*) dalam pembelajaran yang di dalamnya untuk menambah pengetahuan peserta didik lebih luas.

Adapun hasil belajar yang di peroleh peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning dari nilai harian pertama , nilai harian kedua dan ulangan tengah semester peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Rekap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ibtida'i (Kitab Kuning)**  
**Kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020<sup>81</sup>**

No.	Nomor	Nama Peserta	Sumber Nilai					
			Nilai Harian I		Nilai Harian II		UTS	
			Nilai	ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	11-750-006-1	ARIS WINDA AYU R D	60	TT	70	T	60	TT
2	11-790-005-1	APRILIA DWI SETIYANI	65	T	70	T	70	T
3	11-764-007-1	DINDA NOR ROHMAH	80	T	75	T	85	T
4	11-762-004-1	ALFIYATUR ROHMANIA	80	T	75	T	80	T
5	11-817-013	MUHAMMAD BAHAUDDIN B	55	TT	60	TT	75	T
6	11-781-014-1	MUHAMMAD IRMAN M	60	TT	60	TT	75	T
7	10-787-001-1	ABDUL ADIB	60	TT	65	T	75	T
8	11-756-002-1	AHMAD MUKSININ	70	T	60	TT	75	T
9	11-771-003-1	AHMAD NOR DIANSAH	65	T	80	T	80	T
10	11-776-012-2	DEA AYU WAHYUNING T	85	T	80	T	75	T
11	11-765-013-2	DISTI EKA SAPUTRI	85	T	85	T	80	T
12	11-757-007-2	ANGGUN TRI WULAN M	75	T	80	T	70	T
13	11-734-009-2	AZIZATUN NAIMAH	60	TT	65	T	60	TT
14	11-735-011-2	CIKA ANANDA PUTRI N	55	TT	60	TT	60	TT
15	11-759-009-1	EVA SELLA PUSPITA	60	TT	75	T	70	T
16	11-770-010-1	FENNI AVIANI	75	T	80	T	70	T
17	11-737-016-1	NUR ARI RIZKI BIL F	60	TT	65	T	70	T
18	11-796-017-1	RIMA PUTRI R	55	TT	60	TT	75	T
19	11-741-020-1	TRI WAHYUNINGSIH	75	T	80	T	80	T
20	11-761-011-1	INDRI OKTA SAFITRI	85	T	70	T	75	T
21	11-778-021-1	YOLLA EMYLIA	70	T	75	T	75	T
JUMLAH			1.435		1.490		1.535	
RATA-RATA			68,3		70,9		73,0	
KATEGORI			Cukup		Baik		Baik	

**Keterangan :**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**Rentang Nilai :**

a. 86 – 100

b. 70 – 85

c. 56 – 69

d. 41-56

e. 0 – 40

:Amat Baik

:Baik

:Cukup

:Kurang

:Sangat Kurang

<sup>81</sup>Rekap Hasil Belajar Kitab Kuning (Ibtida'i) Kelas XI



**Tabel 3. 9**  
**Rekap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas XI Ma Zumrotul Wildan Ngabul**

No.	Nomor	Nama Peserta	Sumber Nilai					
			Ulangan Harian I		Ulangan Harian II		UTS	
			Nilai	ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	11-750-006-1	ARIS WINDA AYU R D	70	T	85	T	90	T
2	11-790-005-1	APRILIA DWI SETIYANI	80	T	90	T	95	T
3	11-764-007-1	DINDA NOR ROHMAH	70	T	85	T	90	T
4	11-762-004-1	ALFIYATUR ROHMANIA	45	TT	60	TT	75	T
5	11-817-013	MUHAMMAD BAHAUDDIN B	90	T	85	T	85	T
6	11-781-014-1	MUHAMMAD IRMAN M	60	TT	85	T	85	T
7	10-787-001-1	ABDUL ADIB	55	TT	50	TT	60	TT
8	11-756-002-1	AHMAD MUKSININ	85	T	90	T	90	T
9	11-771-003-1	AHMAD NOR DIANSAH	50	TT	75	T	70	T
10	11-776-012-2	DEA AYU WAHYUNING T	50	TT	45	TT	65	T
11	11-765-013-2	DISTI EKA SAPUTRI	75	T	80	T	85	T
12	11-757-007-2	ANGGUN TRI WULAN M	65	T	60	TT	70	T
13	11-734-009-2	AZIZATUN NAIMAH	60	TT	70	T	80	T
14	11-735-011-2	CIKA ANANDA PUTRI N	60	TT	55	TT	60	TT
15	11-759-009-1	EVA SELLA PUSPITA	75	T	80	T	85	T
16	11-770-010-1	FENNI AVIANI	70	T	65	T	80	T
17	11-737-016-1	NUR ARI RIZKI BIL F	60	TT	80	T	85	T
18	1-796-017-1	RIMA PUTRI R	55	TT	55	TT	60	TT
19	11-741-020-1	TRI WAHYUNINGSIH	80	T	90	T	90	T
20	11-761-011-1	INDRI OKTA SAFITRI	60	TT	65	T	70	T
21	11-778-021-1	YOLLA EMYLIA	70	T	90	T	90	T
JUMLAH			1.385		1.540		1.660	
RATA-RATA			65,9		73,3		79,0	
KATEGORI			Cukup		Baik		Baik	

**Keterangan :**

T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas

**Rentang Nilai :**

a. 86 – 100 : Amat Baik  
 b. 70 – 85 : Baik  
 c. 56 – 69 : Cukup  
 d. 41-56 : Kurang  
 e. 0 – 40 : Sangat Kurang

Dari tabel 3.9 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh siswa kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul mengalami peningkatan yang signifikan setelah siswa dapat pembelajaran tambahan melalui kitab kuning (Ibtida'i), hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa untuk ulangan harian pertama rata-rata hanya 65 yaitu dengan kategori "Cukup", selanjutnya hasil belajar siswa untuk ulangan yang kedua mengalami peningkatan dari ulangan harian pertama yaitu menjadi 73,3 yaitu dalam kategori "Baik", selanjutnya ditunjukkan hasil belajar siswa untuk ulangan tengah semester juga mengalami peningkatan dari ulangan harian kedua yaitu 79 yaitu dalam kategori "Baik".

Pada proses pembelajaran, guru selalu memantau kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dalam belajar yakni dengan beberapa tahapan jika tahap atau fase belajar dilakukan dengan proses yang baik maka akan menghasilkan hasil yang maksimal, untuk itu kemampuan peserta didik dalam belajar menurut guru pengampu mapel akidah akhlak menjadi 3 tahap yakni tahap menerima, pada tahap ini semua pengetahuan diterima oleh peserta didik namun belum bisa dipahami sepenuhnya, kemudian tahap selanjutnya mengolah informasi agar dapat menjadi sebuah nilai dan pada tahap ketiga dengan melakukan latihan-latihan untuk menerapkannya pada kehidupan sehari-harinya hingga menjadi sebuah karakter yang baik dalam kesehariannya.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup>Syaifudin, Guru Pengampu Mapel Akidah Akhlak Kelas XI MA Zumrotul Wildan Ngabul, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 September 2019, Pukul 13.00 Wib, di Kantor Guru

Dari pemaparan peneliti di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan yakni hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak jauh lebih baik sebab di sana peserta didik memiliki pengetahuan yang sangat besar dalam pembelajaran.

